

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru PAI dan peneliti di kelas IX SMP IT Al Ittihad Sumberjaya Majalengka dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, terjadi peningkatan tanggung jawab belajar terhadap mata pelajaran PAI. Peneliti pada proses pembelajaran PAI melakukan tindakan.

1. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi, dan membagi kelompok belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Guru mengamati, memantau, dan membimbing siswa saat melakukan diskusi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Guru membahas hasil diskusi dan menyimpulkan dari materi ataupun latihan yang telah diberikan guru. Kemudian peneliti memberikan soal mandiri guna mengetahui kemampuan siswa dengan materi yang telah dipelajari.

Setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*, terjadi peningkatan baik pada pelayanan guru maupun pada tanggung jawab belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IX SMP IT Al Ittihad Sumberjaya Majalengka. Guru lebih mudah untuk mengajarkan materi kepada siswa dan siswa juga lebih mudah untuk menerima materi yang diberikan oleh guru. Guru dapat meningkatkan tanggung jawab belajar PAI siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peningkatan pada pelayanan guru ditunjukkan pada saat guru mengajar dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan peningkatan pada tanggung jawab belajar PAI siswa dapat dilihat dari indikator-indikator.

1. Kemampuan melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh dengan penuh tanggung jawab.

Data hasil tindakan kelas menunjukkan bahwa siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh mengalami peningkatan secara signifikan itu dicerminkan dari nilai hasil tes di atas KKM yang ditentukan yaitu 70. Sebelum dilakukan tindakan hanya 33,00% siswa yang mendapatkan nilai KKM, pada tindakan siklus I meningkat menjadi 53,00% siswa yang mendapatkan nilai KKM, kemudian pada siklus II menjadi 81,00 % siswa yang mendapatkan nilai KKM.

2. Bertanggung jawab terhadap tugas presentasi kelompok

Data hasil tindakan kelas Siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa siswa bertanggung jawab terhadap tugas presentasi kelompok.

siklus I menunjukkan hasil nilai borang penilaian aktifitas belajar mengajar kelompok 34% Nilai rata- rata mendapatkan nilai 3 (Baik). Pada siklus II meningkat menjadi 62 % Nilai rata – rata nilai 3 (Baik).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajarn PAI dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa kelas IX Ummahatul Ghad SMP IT Al Ittihad Sumberjaya Majalengka. Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari pihak guru, siswa, alat atau media bahkan metode pembelajaran yang digunakan. Kemampuan guru dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, mengelola kelas, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, sertateknik yang digunakan oleh guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi supaya siswa lebih antusias dan mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Guru PAI, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas pengajarnya. Serta guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton menggunakan paradigma lama sehingga anak tidak bosan.
2. Bagi siswa, agar supaya selalu fokus dalam mengikuti pelajaran supaya hasilnya lebih optimal diantaranya :
  - a) Siswa hendaknya lebih mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa siap dan mampu menerima pembelajaran dengan baik.
  - b) Siswa hendaknya langsung bertanya apabila merasa kesulitan saat menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
  - c) Siswa hendaknya memperhatikan guru saat mengajar dan tidak ramai sendiri saat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar.
  - d) Siswa hendaknya lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas dan tidak tergantung dengan temannya.
3. Bagi sekolah, hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar